



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 3. Oktober, 2026, Hal: 863-880

KOMPETENSI PIMPINAN DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING DI INSTITUT AGAMA ISLAM SWASTA

Nor Ainun¹, Mukhtar Latif², Muhammad Taridi³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi

Email: norainun120320@gmail.com

ABSTRAK

Persaingan pendidikan tinggi menuntut perguruan tinggi Islam swasta memiliki kepemimpinan yang mampu mengembangkan institusi secara strategis dan adaptif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perencanaan strategis, pelaksanaan dan evaluasi strategi, faktor penghambat, serta upaya inovatif pimpinan dalam meningkatkan daya saing IAIS Ma'arif Kota Jambi. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain fenomenologi. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi nonpartisipan, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan strategis dilakukan berdasarkan visi dan misi institusi serta analisis SWOT. Pelaksanaan strategi diarahkan pada peningkatan mutu akademik, pengembangan kompetensi sumber daya manusia, digitalisasi layanan, dan penguatan kerja sama eksternal. Peningkatan daya saing masih menghadapi hambatan berupa keterbatasan sumber daya manusia, infrastruktur, anggaran, serta tuntutan perubahan regulasi dan persaingan eksternal. Upaya inovatif dilakukan melalui digitalisasi, pengembangan kapasitas sumber daya manusia, penguatan jejaring eksternal, dan branding institusi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pimpinan berperan dalam mengintegrasikan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, adaptasi, dan inovasi untuk memperkuat daya saing institusi.

Kata Kunci: Kompetensi Pimpinan, Daya Saing, Kepemimpinan Strategis, Perguruan Tinggi Islam Swasta.

ABSTRACT

Competition in higher education requires private Islamic higher education institutions to develop leadership capable of managing institutional development strategically and adaptively. This study aims to analyze strategic planning, strategy implementation and evaluation, factors hindering competitiveness, and innovative efforts undertaken by leaders to improve the competitiveness of IAIS



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 3. Oktober, 2026, Hal: 863-880

Ma'arif Kota Jambi. This study employed a qualitative approach with a phenomenological design. Data were collected through in-depth interviews, non-participant observation, and documentation, and analyzed through data reduction, data display, and conclusion drawing and verification. The findings show that strategic planning was based on the institution's vision and mission and supported by SWOT analysis. Strategy implementation focused on improving academic quality, developing human resource competencies, digitalizing services, and strengthening external collaboration. Competitiveness was constrained by limitations in human resources, infrastructure, funding, as well as changing regulations and external competition. Innovative efforts included digitalization, human resource capacity development, strengthening external networks, and institutional branding. The findings indicate that leadership competence contributes to integrating planning, implementation, evaluation, adaptation, and innovation to strengthen institutional competitiveness.

Keywords: *Leadership Competence, Competitiveness, Strategic Leadership, Private Islamic Higher Education.*

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam membentuk sumber daya manusia yang tidak hanya memiliki kemampuan akademik, tetapi juga berakhlakul karimah, berkarakter Islami, serta mampu menghadapi dinamika kehidupan modern¹. Tujuan pendidikan Islam secara ideal tidak hanya diarahkan pada pencapaian kompetensi akademik, tetapi juga pada pembentukan pribadi yang memiliki tanggung jawab moral dan spiritual dalam kehidupan bermasyarakat². Namun, perkembangan globalisasi, digitalisasi, dan meningkatnya persaingan antarperguruan tinggi menuntut lembaga pendidikan Islam untuk melakukan penyesuaian secara berkelanjutan³. Perguruan tinggi Islam, termasuk Institut Agama Islam Swasta (IAIS), dituntut memiliki kemampuan manajerial dan kepemimpinan yang mampu mengarahkan seluruh

¹ Muhammad Anggung Manumanoso Prasetyo and Sukatin Sukatin, "Nilai Strategis Dalam Meningkatkan Competitive Value Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta Di Provinsi Jambi," *IDARAH: Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan* 4, no. 2 (2020): 121–34.

² Novia Ramadhani, "Tujuan Pendidikan Islam Dalam Membentuk Generasi Berakhlak Mulia," *Jurnal Pendidikan Nusantara* 3, no. 2 (2024): 78–91.

³ Resma Umar, "Branding Perguruan Tinggi Pada Era Persaingan Global: Strategi Dan Implementasi," *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial* 4, no. 3 (2025): 698–707.



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 3. Oktober, 2026, Hal: 863-880

sumber daya institusi untuk meningkatkan mutu, melakukan inovasi, serta memperkuat daya saing kelembagaan⁴

Dalam konteks tersebut, kompetensi pimpinan menjadi salah satu aspek penting dalam menentukan kemampuan institusi menghadapi perubahan lingkungan pendidikan tinggi⁵. Pimpinan tidak hanya berperan sebagai pengambil keputusan administratif, tetapi juga sebagai pengarah strategis, penggerak sumber daya manusia, agen perubahan, dan pihak yang bertanggung jawab dalam memastikan strategi institusi dapat diimplementasikan secara efektif⁶. Kompetensi tersebut diperlukan agar visi dan misi institusi tidak berhenti pada dokumen formal, tetapi dapat diterjemahkan menjadi program pengembangan akademik, peningkatan kompetensi dosen, penguatan sarana dan prasarana, digitalisasi layanan, serta pengembangan jejaring kerja sama.⁷

IAIS Ma'arif Kota Jambi merupakan salah satu perguruan tinggi Islam swasta yang menghadapi tuntutan tersebut. Berdasarkan observasi awal, masih terdapat sejumlah persoalan dalam upaya meningkatkan daya saing institusi, terutama berkaitan dengan pengembangan kualitas dosen, pengelolaan sarana dan prasarana, penerapan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan perkembangan zaman, serta pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan dan pelayanan akademik. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara tuntutan ideal terhadap perguruan tinggi Islam yang adaptif dan berdaya saing dengan kondisi implementasi strategi pengembangan institusi di lapangan⁸. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang lebih mendalam mengenai bagaimana kompetensi pimpinan diterapkan dalam proses perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, penyelesaian hambatan, dan pengembangan inovasi untuk meningkatkan daya saing IAIS Ma'arif Kota Jambi.

⁴ Kustiono Kastaji, Prim Masrokan Mutohar, and Agus Eko Sujianto, "Kepemimpinan Visioner Dalam Meningkatkan Daya Saing Pendidikan Islam Transformatif," *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora* (E-ISSN 2745-4584) 4, no. 02 (2024): 1461–75.

⁵ Petiana Indriati, Muhammad Fakhruddin Salim Salim, and Mombang Sihite, "Kinerja Perguruan Tinggi Dalam Perspektif Kinerja Layanan, Strategi Pemanfaatan Teknologi Dan Kompetensi Sumberdaya Manusia," *JIMP: Jurnal Ilmiah Manajemen Pancasila* 3, no. 1 (2023): 12–30.

⁶ Meti Wigiyantini, Asep Rahmat Kurnia, and Winda Widiastuti, "Analisis Peran Kebijakan Pimpinan Perguruan Tinggi Berdasarkan Teori Manajemen Sesuai Standar Nasional," *Jurnal Development* 13, no. 1 (2025): 174–86.

⁷ Vivi Herlina, Enny Sestriyenti, and Fatma Ariani, "Analisis Kepemimpinan Transformasional Pada Perguruan Tinggi Swasta Di Kota Sungai Penuh," *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)* 9, no. 2 (2024): 1622–28.

⁸ Sri Andayani, "Tren Kepemimpinan Transformasional Berbasis Nilai Islam Di Perguruan Tinggi Keagamaan," *Quantum Edukatif: Jurnal Pendidikan Multidisiplin* 2, no. 3 (2025): 104–11.



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 3. Oktober, 2026, Hal: 863-880

Sejumlah penelitian terdahulu telah membahas hubungan antara kepemimpinan dan daya saing lembaga pendidikan. Prasetyo dan Sukatin (2020) mengkaji nilai strategis dalam meningkatkan competitive value perguruan tinggi agama Islam swasta di Provinsi Jambi. Penelitian tersebut menunjukkan pentingnya penguatan nilai strategis institusi sebagai bagian dari upaya meningkatkan daya saing perguruan tinggi Islam swasta. Penelitian ini memberikan dasar bahwa perguruan tinggi Islam swasta perlu mengembangkan keunggulan strategis agar mampu mempertahankan eksistensi dan meningkatkan posisi kelembagaannya ⁹.

Selanjutnya, Kastaji, Mutohar, dan Sujianto mengkaji kepemimpinan visioner dalam meningkatkan daya saing pendidikan Islam transformatif. Penelitian tersebut menekankan pentingnya kepemimpinan yang memiliki visi, kemampuan membaca perubahan lingkungan, dan kemampuan mengarahkan organisasi untuk melakukan transformasi dalam menghadapi tuntutan perkembangan pendidikan. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa kepemimpinan visioner memiliki posisi penting dalam mengarahkan lembaga pendidikan agar mampu beradaptasi terhadap perubahan dan meningkatkan daya saing ¹⁰.

Sementara itu, Syukur, Ansar, dan Kurniawaty (2022) meneliti pengaruh kepemimpinan dan kompetensi terhadap kinerja dosen pada perguruan tinggi swasta di Sulawesi Selatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan dan kompetensi memberikan kontribusi positif terhadap kinerja dosen. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa kualitas kepemimpinan tidak dapat dipisahkan dari kemampuan pimpinan dalam mengembangkan sumber daya manusia sebagai bagian penting dari pencapaian tujuan institusi ¹¹.

Ketiga penelitian tersebut memberikan landasan penting bagi penelitian mengenai kepemimpinan dan daya saing perguruan tinggi. Namun, terdapat perbedaan fokus dengan penelitian yang dilakukan di IAIS Ma'arif Kota Jambi. Penelitian Prasetyo dan Sukatin lebih menekankan nilai strategis atau competitive value perguruan tinggi agama Islam swasta, sedangkan penelitian Kastaji dan rekan-rekan berfokus pada kepemimpinan visioner dalam konteks pendidikan

⁹ Prasetyo and Sukatin, "Nilai Strategis Dalam Meningkatkan Competitive Value Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta Di Provinsi Jambi."

¹⁰ Kastaji, Mutohar, and Sujianto, "Kepemimpinan Visioner Dalam Meningkatkan Daya Saing Pendidikan Islam Transformatif."

¹¹ Abdul Syukur, "Pengaruh Kepemimpinan Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Dosen Perguruan Tinggi Swasta Di Sulawesi Selatan," *Journal of Applied Management and Business Research (JAMBiR)* 2, no. 3 (2022): 239–45.



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 3. Oktober, 2026, Hal: 863-880

Islam transformatif. Adapun penelitian Syukur dan rekan-rekan lebih menitikberatkan pada hubungan kepemimpinan dan kompetensi terhadap kinerja dosen. Ketiga penelitian tersebut belum secara khusus mengkaji secara mendalam bagaimana kompetensi pimpinan diterjemahkan ke dalam proses perencanaan strategis, pelaksanaan dan evaluasi strategi, pengelolaan faktor penghambat, serta upaya inovatif untuk meningkatkan daya saing pada satu institusi perguruan tinggi Islam swasta dalam konteks digitalisasi.

Dengan demikian, celah penelitian (*research gap*) penelitian ini terletak pada kebutuhan untuk memahami secara lebih kontekstual dan mendalam mekanisme kompetensi pimpinan dalam meningkatkan daya saing IAIS Ma'arif Kota Jambi. Penelitian ini tidak hanya melihat apakah kepemimpinan berhubungan dengan kinerja atau daya saing, tetapi menganalisis bagaimana kompetensi pimpinan diwujudkan dalam praktik manajemen strategis institusi. Fokus tersebut meliputi perencanaan strategis, implementasi dan evaluasi strategi, identifikasi faktor penghambat, serta pengembangan inovasi yang dilakukan pimpinan dalam menghadapi tuntutan globalisasi dan digitalisasi

Dengan demikian, *research gap* penelitian ini terletak pada kebutuhan untuk memahami secara lebih kontekstual dan mendalam mekanisme kompetensi pimpinan dalam meningkatkan daya saing IAIS Ma'arif Kota Jambi. Penelitian ini tidak hanya melihat apakah kepemimpinan berhubungan dengan kinerja atau daya saing, tetapi menganalisis bagaimana kompetensi pimpinan diwujudkan dalam praktik manajemen strategis institusi. Fokus tersebut meliputi perencanaan strategis, implementasi dan evaluasi strategi, identifikasi faktor penghambat, serta pengembangan inovasi yang dilakukan pimpinan dalam menghadapi tuntutan globalisasi dan digitalisasi.

Atas dasar kesenjangan tersebut, penelitian ini menawarkan analisis yang lebih komprehensif mengenai kompetensi pimpinan dalam meningkatkan daya saing IAIS Ma'arif Kota Jambi. Strategi yang dianalisis mencakup pengembangan kualifikasi dan kompetensi dosen, optimalisasi sarana dan prasarana pendukung pendidikan, penerapan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan perkembangan zaman, digitalisasi pengelolaan institusi, pengembangan kerja sama eksternal, serta penguatan citra institusi. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan gambaran mengenai praktik kepemimpinan pada IAIS Ma'arif Kota Jambi, tetapi juga menghasilkan pemahaman mengenai strategi kepemimpinan yang dapat digunakan untuk memperkuat daya saing perguruan tinggi Islam swasta.



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 3. Oktober, 2026, Hal: 863-880

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kompetensi pimpinan dalam meningkatkan daya saing IAIS Ma'arif Kota Jambi. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis perencanaan strategis yang dilakukan pimpinan dalam meningkatkan daya saing IAIS Ma'arif Kota Jambi; (2) menganalisis pelaksanaan dan evaluasi strategi peningkatan daya saing yang dilakukan oleh pimpinan; (3) mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang menjadi hambatan dalam peningkatan daya saing institusi; dan (4) menganalisis upaya inovatif yang dilakukan pimpinan dalam memperkuat posisi IAIS Ma'arif Kota Jambi di tengah persaingan pendidikan tinggi Islam.

Berdasarkan tujuan tersebut, penelitian ini diarahkan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana kompetensi pimpinan diwujudkan dalam proses pengelolaan institusi, mulai dari perencanaan strategis, pelaksanaan dan evaluasi, pengelolaan berbagai hambatan, hingga pengembangan inovasi. Dengan demikian, penelitian tidak hanya mendeskripsikan program yang dilakukan oleh pimpinan, tetapi juga menganalisis bagaimana kompetensi kepemimpinan berperan dalam menghubungkan visi institusi dengan strategi, pemanfaatan sumber daya, proses adaptasi, dan upaya peningkatan daya saing secara berkelanjutan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain fenomenologi untuk memahami secara mendalam pengalaman¹², persepsi, dan makna yang diberikan oleh informan terhadap kompetensi pimpinan dalam meningkatkan daya saing IAIS Ma'arif Kota Jambi. Pendekatan fenomenologi digunakan karena penelitian tidak hanya diarahkan untuk menggambarkan program dan kegiatan pimpinan, tetapi juga untuk memahami bagaimana pengalaman kepemimpinan tersebut dimaknai dalam proses perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengelolaan hambatan, dan pengembangan inovasi institusi¹³.

Penelitian dilaksanakan di IAIS Ma'arif Kota Jambi dengan fokus pada kompetensi pimpinan dalam meningkatkan daya saing institusi. Informan penelitian ditentukan secara purposive berdasarkan pertimbangan bahwa informan memiliki pengetahuan, pengalaman, dan keterlibatan langsung dengan proses

¹² John W Creswell, "Penelitian Kualitatif & Desain Riset," *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*, 2017, 1-634.

¹³ Abdul Nasir et al., "Pendekatan Fenomenologi Dalam Penelitian Kualitatif," *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 5 (2023): 4445-51.



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 3. Oktober, 2026, Hal: 863-880

pengelolaan dan pengembangan institusi. Pimpinan IAIS ditetapkan sebagai informan kunci, sedangkan Wakil Rektor dan dosen menjadi informan pendukung. Pemilihan informan tersebut dimaksudkan untuk memperoleh perspektif yang beragam mengenai perencanaan strategis, implementasi dan evaluasi program, faktor penghambat, serta upaya inovatif pimpinan dalam meningkatkan daya saing institusi.

Data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder¹⁴. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dan observasi non-partisipatif terhadap aktivitas yang berkaitan dengan pengelolaan dan pengembangan institusi. Wawancara digunakan untuk menggali pengalaman, pandangan, pertimbangan, serta pemaknaan informan terhadap kebijakan dan strategi pimpinan. Observasi non-partisipatif digunakan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi dan praktik pengelolaan institusi secara langsung tanpa keterlibatan peneliti dalam aktivitas yang diamati. Sementara itu, data sekunder diperoleh melalui dokumentasi institusi, arsip, dan dokumen yang relevan dengan perencanaan dan pelaksanaan strategi peningkatan daya saing.

Pengumpulan data dilakukan secara bertahap melalui wawancara mendalam, observasi non-partisipatif, dan dokumentasi¹⁵. Data wawancara diarahkan pada empat fokus penelitian, yaitu: (1) perencanaan strategis pimpinan dalam meningkatkan daya saing; (2) pelaksanaan dan evaluasi strategi; (3) faktor-faktor yang menghambat peningkatan daya saing; dan (4) upaya inovatif pimpinan dalam memperkuat posisi institusi. Data hasil observasi digunakan untuk memperkuat dan mengklarifikasi informasi yang diperoleh melalui wawancara, sedangkan dokumentasi digunakan sebagai sumber pendukung untuk memeriksa kesesuaian antara informasi yang disampaikan informan dengan dokumen atau praktik kelembagaan yang tersedia.

Analisis data dilakukan secara interaktif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Pada tahap reduksi, data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi diseleksi, dikelompokkan, dan difokuskan berdasarkan tema penelitian¹⁶. Tahap berikutnya adalah penyajian data dalam bentuk uraian naratif, matriks, atau tabel untuk melihat pola, hubungan, dan kecenderungan yang muncul dari data¹⁷. Selanjutnya, peneliti melakukan interpretasi terhadap pola dan hubungan tersebut untuk memperoleh

¹⁴ Creswell, "Penelitian Kualitatif & Desain Riset."

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

¹⁶ Sugiyono.

¹⁷ Creswell, "Penelitian Kualitatif & Desain Riset."



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 3. Oktober, 2026, Hal: 863-880

makna yang lebih mendalam mengenai kompetensi pimpinan dan strategi peningkatan daya saing. Kesimpulan kemudian diverifikasi secara terus-menerus dengan membandingkan temuan antar-informan dan antar-sumber data sehingga kesimpulan yang dihasilkan memiliki dasar empiris yang memadai.

Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi teori¹⁸. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari pimpinan, Wakil Rektor, dan dosen. Triangulasi metode dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi dan dokumentasi. Sementara itu, triangulasi teori dilakukan dengan menginterpretasikan temuan penelitian menggunakan perspektif kepemimpinan, manajemen strategis, dan daya saing institusi. Selain itu, keabsahan data diperkuat melalui kecermatan pengamatan, perpanjangan keikutsertaan, dan diskusi sejawat dengan pembimbing atau pihak yang memiliki kompetensi relevan.

Melalui prosedur tersebut, penelitian diarahkan tidak hanya untuk mendeskripsikan kegiatan pimpinan, tetapi untuk menginterpretasikan bagaimana kompetensi pimpinan diwujudkan dalam proses perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengelolaan hambatan, dan inovasi kelembagaan. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan memberikan pemahaman yang kontekstual dan mendalam mengenai mekanisme kepemimpinan dalam meningkatkan daya saing IAIS Ma'arif Kota Jambi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara mendalam, observasi nonpartisipan, dan dokumentasi yang dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan, ditemukan empat aspek utama yang menggambarkan kompetensi pimpinan dalam meningkatkan daya saing IAIS Ma'arif Kota Jambi. Keempat aspek tersebut meliputi perencanaan strategis, pelaksanaan dan evaluasi strategi, faktor penghambat, serta upaya inovatif pimpinan. Keempat aspek tersebut saling berkaitan dan menunjukkan bahwa kompetensi pimpinan tidak hanya tampak pada kemampuan menetapkan arah institusi, tetapi juga pada kemampuan menerjemahkan strategi ke dalam program, mengelola keterbatasan, melakukan evaluasi, dan mengembangkan inovasi.

¹⁸ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulan*, PT Grasindo (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010).



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 3. Oktober, 2026, Hal: 863-880

A. Perencanaan Strategis Pimpinan dalam Meningkatkan Daya Saing Institusi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan strategis IAIS Ma'arif Kota Jambi diarahkan pada upaya memperkuat kapasitas internal institusi sekaligus merespons tuntutan lingkungan eksternal. Visi dan misi institusi menjadi dasar dalam menentukan arah pengembangan, sedangkan analisis SWOT digunakan untuk mengidentifikasi kondisi internal dan eksternal yang perlu dipertimbangkan dalam penyusunan strategi. Dengan pendekatan tersebut, perencanaan tidak hanya berorientasi pada pelaksanaan kegiatan rutin, tetapi diarahkan pada pengembangan institusi secara lebih terencana.

Dalam perencanaan tersebut, beberapa agenda pengembangan diarahkan pada peningkatan kualitas akademik, pengembangan kompetensi dosen, kegiatan penelitian dan seminar, penguatan manajemen akademik, peningkatan publikasi, akreditasi, serta pengembangan kerja sama dengan pihak eksternal. Temuan ini menunjukkan bahwa pimpinan berusaha menerjemahkan visi dan misi institusi ke dalam bidang-bidang yang secara langsung berkaitan dengan kualitas dan daya saing perguruan tinggi.

Secara analitis, penggunaan analisis SWOT menunjukkan bahwa kompetensi pimpinan dalam perencanaan tidak hanya terletak pada kemampuan menentukan program, tetapi pada kemampuan membaca posisi institusi dan menghubungkannya dengan peluang serta tantangan yang berada di luar institusi. Dalam lingkungan pendidikan tinggi yang semakin kompetitif, institusi perlu mengetahui kapasitas yang dimiliki sekaligus memahami perubahan lingkungan agar strategi yang disusun tidak bersifat reaktif.

Perencanaan strategis juga memperlihatkan adanya orientasi pada pengembangan sumber daya manusia. Pengembangan kompetensi dosen menjadi bagian penting karena kualitas perguruan tinggi sangat ditentukan oleh kemampuan sumber daya manusia dalam menjalankan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan demikian, investasi pada kompetensi dosen dapat dipahami sebagai bagian dari strategi jangka panjang dalam membangun daya saing institusi.

Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Prasetyo dan Sukatin yang menekankan pentingnya nilai strategis dalam meningkatkan competitive value perguruan tinggi agama Islam swasta. Namun, penelitian ini menunjukkan dimensi yang lebih spesifik, yaitu bahwa nilai strategis tersebut diwujudkan melalui kemampuan pimpinan mengidentifikasi kondisi institusi, menyusun



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 3. Oktober, 2026, Hal: 863-880

prioritas, dan mengarahkan sumber daya pada program yang mendukung peningkatan daya saing¹⁹.

Temuan ini juga memiliki keterkaitan dengan penelitian Kastaji, Mutohar, dan Sujianto mengenai kepemimpinan visioner dalam meningkatkan daya saing pendidikan Islam transformatif. Kepemimpinan visioner memberikan arah perubahan bagi organisasi, sedangkan dalam penelitian ini arah tersebut terlihat dalam upaya menerjemahkan visi dan misi ke dalam pengembangan akademik, sumber daya manusia, teknologi, akreditasi, dan kerja sama.²⁰

Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pimpinan dalam perencanaan strategis merupakan kemampuan untuk mengubah visi institusi menjadi agenda pengembangan yang realistis dan sesuai dengan kondisi internal serta tuntutan eksternal. Perencanaan menjadi titik awal bagi proses peningkatan daya saing karena menentukan prioritas yang akan dilaksanakan pada tahap berikutnya.

B. Pelaksanaan dan Evaluasi Strategi Peningkatan Daya Saing

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang telah direncanakan diarahkan pada beberapa bidang utama, yaitu peningkatan mutu akademik, pengembangan kompetensi sumber daya manusia, digitalisasi layanan administrasi dan akademik, serta penguatan kerja sama eksternal. Pelaksanaan strategi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan daya saing dipahami sebagai proses yang mencakup berbagai dimensi pengelolaan institusi.

Pada aspek akademik, upaya peningkatan mutu dilakukan melalui pengembangan kapasitas dosen dan penguatan kegiatan akademik. Pengembangan kompetensi dosen menjadi penting karena dosen merupakan salah satu aktor utama dalam menghasilkan kualitas pembelajaran dan produktivitas akademik institusi. Dengan demikian, pengembangan sumber daya manusia bukan sekadar kegiatan pendukung, tetapi merupakan bagian dari strategi peningkatan mutu institusi.

Pada aspek administrasi dan pelayanan akademik, digitalisasi menjadi salah satu strategi yang dikembangkan. Pemanfaatan teknologi memberikan peluang untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan administrasi dan mempercepat pelayanan. Namun, secara analitis, digitalisasi tidak dapat dipahami hanya sebagai

¹⁹ Prasetyo and Sukatin, "Nilai Strategis Dalam Meningkatkan Competitive Value Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta Di Provinsi Jambi."

²⁰ Kastaji, Mutohar, and Sujianto, "Kepemimpinan Visioner Dalam Meningkatkan Daya Saing Pendidikan Islam Tranformatif."



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 3. Oktober, 2026, Hal: 863-880

pengadaan teknologi. Digitalisasi membutuhkan kesiapan sumber daya manusia, sistem kerja, dan infrastruktur yang mendukung.

Penguatan kerja sama eksternal juga menjadi bagian dari pelaksanaan strategi. Kerja sama memungkinkan institusi memperluas jaringan dan membuka peluang pengembangan akademik maupun kelembagaan. Dalam konteks persaingan perguruan tinggi, jejaring eksternal dapat menjadi modal strategis karena institusi tidak hanya bergantung pada sumber daya internal.

Pelaksanaan strategi kemudian membutuhkan proses monitoring dan evaluasi. Berdasarkan temuan penelitian, evaluasi dilakukan melalui peninjauan terhadap pelaksanaan program dan koordinasi untuk melihat perkembangan strategi yang telah dijalankan. Proses tersebut memberikan informasi bagi pimpinan untuk mengetahui kesesuaian antara rencana dan pelaksanaan serta bagian-bagian yang masih memerlukan perbaikan.

Secara analitis, evaluasi dalam konteks penelitian ini memiliki fungsi lebih luas daripada sekadar mengukur keberhasilan program. Evaluasi menjadi mekanisme pembelajaran organisasi. Informasi dari pelaksanaan program dapat digunakan untuk melakukan penyesuaian terhadap strategi berikutnya. Dengan demikian, kompetensi pimpinan tidak berhenti pada kemampuan membuat perencanaan, tetapi juga mencakup kemampuan membaca hasil pelaksanaan dan mengambil keputusan berdasarkan informasi tersebut.

Hal ini memperkuat temuan Syukur, Ansar, dan Kurniawaty (2022) yang menunjukkan keterkaitan kepemimpinan dan kompetensi dengan kinerja dosen perguruan tinggi swasta. Perbedaannya, penelitian tersebut lebih berfokus pada hubungan kepemimpinan dan kompetensi dengan kinerja dosen, sedangkan penelitian ini melihat kompetensi pimpinan dalam perspektif yang lebih luas, yaitu sebagai kemampuan mengelola strategi peningkatan daya saing pada tingkat institusi.²¹

Dengan demikian, pelaksanaan dan evaluasi menunjukkan bahwa kompetensi pimpinan bersifat dinamis. Pimpinan harus mampu mengoordinasikan pelaksanaan program, memonitor perkembangan, membaca hasil evaluasi, dan melakukan penyesuaian agar strategi tetap relevan dengan kebutuhan institusi.

C. Faktor-Faktor yang Menghambat Peningkatan Daya Saing

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan daya saing IAIS Ma'arif Kota Jambi menghadapi sejumlah hambatan yang berasal dari faktor internal maupun eksternal. Faktor tersebut meliputi keterbatasan sumber daya manusia,

²¹ Syukur, "Pengaruh Kepemimpinan Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Dosen Perguruan Tinggi Swasta Di Sulawesi Selatan."



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 3. Oktober, 2026, Hal: 863-880

infrastruktur, anggaran, serta tuntutan perubahan regulasi dan persaingan eksternal.

1. Keterbatasan Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan strategi pengembangan institusi. Perubahan dalam pendidikan tinggi, khususnya dalam pemanfaatan teknologi dan pengembangan akademik, menuntut dosen dan tenaga kependidikan memiliki kompetensi yang terus berkembang.

Keterbatasan kompetensi tertentu dapat menyebabkan program yang telah direncanakan tidak berjalan secara optimal. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengembangan sumber daya manusia harus dipandang sebagai proses berkelanjutan, bukan kegiatan yang hanya dilakukan ketika terdapat kebutuhan tertentu.

Dari perspektif kepemimpinan, kondisi tersebut menjadi tantangan bagi pimpinan untuk menentukan bentuk pengembangan kompetensi yang paling sesuai dengan kebutuhan institusi. Dengan demikian, kemampuan pimpinan dalam mengidentifikasi kesenjangan kompetensi menjadi bagian dari kompetensi strategis dalam pengelolaan perguruan tinggi.

2. Keterbatasan Infrastruktur

Peningkatan kualitas akademik dan digitalisasi membutuhkan dukungan infrastruktur yang memadai. Keterbatasan fasilitas dapat memengaruhi kemampuan institusi dalam melaksanakan berbagai program pengembangan.

Hal ini menunjukkan bahwa strategi digitalisasi tidak dapat berdiri sendiri. Penggunaan teknologi harus didukung oleh sarana, sistem, dan sumber daya manusia. Oleh sebab itu, kemampuan pimpinan dalam mengelola keterbatasan infrastruktur menjadi penting agar pengembangan dapat dilakukan secara bertahap sesuai kapasitas institusi.

3. Keterbatasan Anggaran

Keterbatasan anggaran menjadi tantangan lain dalam pelaksanaan strategi. Berbagai kegiatan peningkatan kualitas, pengembangan SDM, digitalisasi, penelitian, dan kerja sama membutuhkan dukungan pembiayaan.

Dalam kondisi tersebut, kompetensi pimpinan terlihat melalui kemampuan menetapkan prioritas. Tidak semua program dapat dilaksanakan secara bersamaan dengan tingkat sumber daya yang sama. Oleh karena itu, pimpinan perlu menentukan program yang memiliki relevansi paling besar terhadap tujuan pengembangan institusi.



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 3. Oktober, 2026, Hal: 863-880

4. Perubahan Regulasi dan Persaingan Eksternal

Selain hambatan internal, perubahan regulasi dan dinamika persaingan pendidikan tinggi menjadi faktor eksternal yang perlu direspons. Perubahan kebijakan dapat menuntut institusi melakukan penyesuaian dalam pengelolaan akademik maupun kelembagaan. Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa daya saing perguruan tinggi bersifat dinamis. Strategi yang sesuai pada suatu kondisi belum tentu tetap relevan ketika lingkungan eksternal berubah. Oleh karena itu, kompetensi pimpinan juga mencakup kemampuan beradaptasi terhadap perubahan.

Secara keseluruhan, faktor penghambat tersebut menunjukkan bahwa hambatan peningkatan daya saing tidak berdiri sendiri, tetapi saling berhubungan. Keterbatasan sumber daya manusia dapat memengaruhi pemanfaatan teknologi; keterbatasan infrastruktur dapat menghambat digitalisasi; sementara keterbatasan anggaran dapat membatasi kemampuan institusi dalam mengembangkan seluruh program secara bersamaan.

Karena itu, kompetensi pimpinan diuji bukan hanya ketika institusi memiliki sumber daya yang memadai, tetapi terutama ketika menghadapi keterbatasan. Kemampuan menentukan prioritas, mengoptimalkan sumber daya, membangun kerja sama, dan melakukan adaptasi menjadi bagian penting dari kepemimpinan dalam meningkatkan daya saing.

D. Upaya Inovatif Pimpinan dalam Memperkuat Posisi IAIS Ma'arif Kota Jambi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pimpinan mengembangkan sejumlah upaya inovatif untuk memperkuat posisi IAIS Ma'arif Kota Jambi. Upaya tersebut meliputi digitalisasi, penguatan kapasitas sumber daya manusia, kerja sama eksternal, dan pengembangan branding institusi.

1. Digitalisasi Pengelolaan Institusi

Digitalisasi menjadi salah satu bentuk inovasi dalam pengelolaan akademik dan administrasi. Pemanfaatan teknologi dapat meningkatkan efisiensi pelayanan dan mendukung pengelolaan institusi yang lebih adaptif.

Namun, penelitian ini menunjukkan bahwa digitalisasi tidak cukup dipahami sebagai perubahan dari sistem manual ke sistem digital. Digitalisasi menuntut perubahan cara kerja dan peningkatan kompetensi pengguna. Oleh karena itu, keberhasilan digitalisasi sangat berkaitan dengan kesiapan sumber daya manusia dan infrastruktur.



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 3. Oktober, 2026, Hal: 863-880

Dalam perspektif kepemimpinan, pimpinan memiliki peran penting dalam memastikan bahwa transformasi digital tidak berhenti pada penyediaan sistem, tetapi benar-benar menjadi bagian dari perubahan tata kelola institusi.

2. Penguatan Kapasitas Sumber Daya Manusia

Pengembangan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan merupakan bentuk inovasi yang berorientasi pada manusia. Pelatihan, seminar, dan pengembangan kompetensi menjadi instrumen untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam menghadapi tuntutan pendidikan tinggi.

Secara analitis, strategi tersebut menunjukkan bahwa inovasi institusi tidak selalu berupa teknologi atau sistem baru. Pengembangan manusia juga merupakan bentuk inovasi organisasi, karena kualitas sumber daya manusia menentukan kemampuan institusi dalam menjalankan berbagai perubahan.

3. Penguatan Kerja Sama Eksternal

Kerja sama eksternal digunakan sebagai salah satu cara memperluas jaringan dan peluang pengembangan institusi. Melalui kerja sama, institusi dapat memperoleh akses terhadap pengetahuan, pengalaman, jejaring, maupun peluang akademik yang tidak sepenuhnya tersedia dari sumber daya internal.

Strategi ini menunjukkan bahwa pimpinan berusaha mengembangkan daya saing melalui pendekatan yang lebih terbuka. Institusi tidak hanya mengandalkan kapasitas internal, tetapi juga membangun hubungan dengan lingkungan eksternal.

4. Pengembangan Branding Institusi

Branding menjadi bagian dari upaya memperkuat posisi institusi di tengah persaingan pendidikan tinggi. Dalam konteks ini, branding tidak semata-mata berkaitan dengan promosi, tetapi juga berkaitan dengan bagaimana institusi membangun identitas dan memperkenalkan keunggulan kepada masyarakat.

Dengan demikian, penguatan branding dapat menjadi instrumen untuk meningkatkan visibilitas institusi. Namun, branding akan lebih kuat apabila didukung oleh kualitas akademik dan layanan yang nyata. Artinya, citra institusi perlu berjalan searah dengan peningkatan kualitas internal.

Secara keseluruhan, upaya inovatif tersebut menunjukkan bahwa pimpinan memandang inovasi secara multidimensional. Inovasi tidak hanya berupa penggunaan teknologi, tetapi mencakup pengembangan manusia, perluasan jejaring, dan penguatan identitas institusi.

Temuan ini memperluas pembahasan Kastaji, Mutohar, dan Sujianto mengenai kepemimpinan visioner dalam meningkatkan daya saing pendidikan Islam. Jika kepemimpinan visioner memberikan arah perubahan, penelitian ini



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 3. Oktober, 2026, Hal: 863-880

menunjukkan bagaimana orientasi perubahan tersebut diwujudkan melalui beberapa bentuk inovasi pada tingkat institusi.²²

E. Sintesis Temuan dan Kontribusi Penelitian

Keempat temuan penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pimpinan dalam meningkatkan daya saing IAIS Ma'arif Kota Jambi merupakan proses yang saling berkaitan. Perencanaan strategis menjadi dasar, pelaksanaan dan evaluasi menjadi proses penggerak, pengelolaan hambatan menjadi mekanisme adaptasi, sedangkan inovasi menjadi instrumen penguatan daya saing.

Pada tahap perencanaan, pimpinan menggunakan visi dan misi serta analisis SWOT untuk menentukan arah pengembangan. Pada tahap pelaksanaan, strategi diterjemahkan ke dalam peningkatan mutu akademik, pengembangan sumber daya manusia, digitalisasi, dan kerja sama. Ketika menghadapi hambatan, pimpinan dituntut untuk menentukan prioritas dan mengoptimalkan sumber daya. Selanjutnya, inovasi digunakan untuk meningkatkan kemampuan adaptasi dan memperkuat posisi institusi.

Dengan demikian, kompetensi pimpinan tidak tepat dipahami hanya sebagai kemampuan administratif atau kemampuan memberikan arahan. Kompetensi tersebut merupakan kemampuan integratif untuk menghubungkan visi, perencanaan, sumber daya, pelaksanaan, evaluasi, adaptasi, dan inovasi dalam satu proses pengembangan institusi.

Temuan ini sekaligus memperjelas posisi penelitian dibandingkan penelitian terdahulu. Prasetyo dan Sukatin menekankan nilai strategis dalam peningkatan competitive value perguruan tinggi agama Islam swasta²³. Kastaji, Mutohar, dan Sujianto menempatkan kepemimpinan visioner sebagai faktor penting dalam meningkatkan daya saing pendidikan Islam transformatif²⁴. Sementara itu, Syukur, Ansar, dan Kurniawaty membahas hubungan kepemimpinan dan kompetensi dengan kinerja dosen perguruan tinggi swasta.²⁵

Penelitian ini mengambil posisi yang berbeda dengan mengkaji kompetensi pimpinan sebagai proses manajerial yang mengintegrasikan empat dimensi utama, yaitu perencanaan strategis, pelaksanaan dan evaluasi, pengelolaan hambatan, serta inovasi. Dengan fokus pada IAIS Ma'arif Kota

²² Kastaji, Mutohar, and Sujianto, "Kepemimpinan Visioner Dalam Meningkatkan Daya Saing Pendidikan Islam Transformatif."

²³ Sukatin and M Shoffa Saifillah Al-Faruq, *Pendidikan Karakter* (Sleman: Deepublish, 2021).

²⁴ Kastaji, Mutohar, and Sujianto, "Kepemimpinan Visioner Dalam Meningkatkan Daya Saing Pendidikan Islam Transformatif."

²⁵ Syukur, "Pengaruh Kepemimpinan Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Dosen Perguruan Tinggi Swasta Di Sulawesi Selatan."



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 3. Oktober, 2026, Hal: 863-880

Jambi, penelitian ini memberikan gambaran kontekstual mengenai bagaimana pimpinan perguruan tinggi Islam swasta menghadapi tuntutan peningkatan daya saing melalui pengelolaan sumber daya dan adaptasi terhadap perubahan lingkungan.

Oleh karena itu, kontribusi ilmiah penelitian ini terletak pada pemahaman bahwa daya saing perguruan tinggi tidak hanya ditentukan oleh keberadaan program atau sumber daya, tetapi sangat bergantung pada kemampuan pimpinan mengintegrasikan berbagai sumber daya tersebut ke dalam proses strategis yang berkelanjutan. Kompetensi pimpinan menjadi penghubung antara visi institusi dengan tindakan nyata, evaluasi, penyelesaian hambatan, dan inovasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kompetensi pimpinan dalam meningkatkan daya saing di IAIS Ma'arif Kota Jambi, dapat disimpulkan bahwa kompetensi pimpinan berperan penting dalam mengarahkan proses pengembangan institusi melalui perencanaan strategis, pelaksanaan dan evaluasi, pengelolaan hambatan, serta pengembangan inovasi.

Pertama, perencanaan strategis pimpinan dilakukan dengan menjadikan visi dan misi institusi sebagai arah pengembangan serta memanfaatkan analisis SWOT untuk mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal. Perencanaan diarahkan pada peningkatan mutu akademik, pengembangan kompetensi dosen, penguatan penelitian dan publikasi, akreditasi, digitalisasi, serta pengembangan kerja sama eksternal. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi pimpinan tercermin dalam kemampuan menerjemahkan arah strategis institusi ke dalam agenda pengembangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi perguruan tinggi.

Kedua, pelaksanaan dan evaluasi strategi peningkatan daya saing diwujudkan melalui pengembangan mutu akademik, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, digitalisasi layanan akademik dan administrasi, serta penguatan kerja sama eksternal. Evaluasi digunakan untuk melihat perkembangan pelaksanaan program dan menjadi dasar bagi penyesuaian strategi. Dengan demikian, pimpinan tidak hanya berperan dalam menyusun rencana, tetapi juga dalam memastikan pelaksanaan, melakukan pemantauan, dan menggunakan hasil evaluasi sebagai dasar perbaikan.

Ketiga, faktor penghambat peningkatan daya saing meliputi keterbatasan sumber daya manusia, infrastruktur, anggaran, serta tuntutan perubahan regulasi dan persaingan eksternal. Berbagai hambatan tersebut menunjukkan bahwa peningkatan daya saing merupakan proses yang kompleks dan membutuhkan



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 3. Oktober, 2026, Hal: 863-880

kemampuan pimpinan dalam menentukan prioritas, mengoptimalkan sumber daya, melakukan adaptasi, dan membangun kerja sama untuk mengatasi keterbatasan yang dihadapi institusi.

Keempat, upaya inovatif pimpinan dilakukan melalui digitalisasi, pengembangan kapasitas sumber daya manusia, penguatan kerja sama eksternal, dan pengembangan branding institusi. Inovasi tersebut menunjukkan bahwa penguatan daya saing tidak hanya dilakukan melalui peningkatan kualitas internal, tetapi juga melalui kemampuan institusi beradaptasi dengan perkembangan teknologi, memperluas jejaring, dan membangun identitas kelembagaan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi pimpinan merupakan kemampuan integratif yang menghubungkan visi institusi dengan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengelolaan sumber daya, adaptasi, dan inovasi. Oleh karena itu, peningkatan daya saing IAIS Ma'arif Kota Jambi tidak hanya bergantung pada ketersediaan sumber daya, tetapi juga pada kemampuan pimpinan dalam mengelola dan mengintegrasikan sumber daya tersebut secara strategis dan berkelanjutan. Temuan ini menegaskan bahwa kepemimpinan yang kompeten menjadi salah satu unsur penting dalam memperkuat kapasitas adaptif dan posisi perguruan tinggi Islam swasta di tengah dinamika persaingan pendidikan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, Sri. "Tren Kepemimpinan Transformasional Berbasis Nilai Islam Di Perguruan Tinggi Keagamaan." *Quantum Edukatif: Jurnal Pendidikan Multidisiplin* 2, no. 3 (2025): 104–11.
- Creswell, John W. "Penelitian Kualitatif & Desain Riset." *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*, 2017, 1–634.
- Herlina, Vivi, Enny Sestriyenti, and Fatma Ariani. "Analisis Kepemimpinan Transformasional Pada Perguruan Tinggi Swasta Di Kota Sungai Penuh." *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)* 9, no. 2 (2024): 1622–28.
- Indriati, Petiana, Muhammad Fakhruddin Salim Salim, and Mombang Sihite. "Kinerja Perguruan Tinggi Dalam Perspektif Kinerja Layanan, Strategi Pemanfaatan Teknologi Dan Kompetensi Sumberdaya Manusia." *JIMP: Jurnal Ilmiah Manajemen Pancasila* 3, no. 1 (2023): 12–30.
- Kastaji, Kustiono, Prim Masrokan Mutohar, and Agus Eko Sujianto. "Kepemimpinan Visioner Dalam Meningkatkan Daya Saing Pendidikan Islam Transformatif." *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)* 4, no. 02 (2024): 1461–75.



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 3. Oktober, 2026, Hal: 863-880

- Nasir, Abdul, Nurjana Nurjana, Khaf Shah, Rusdy Abdullah Sirodj, and M Win Afgani. "Pendekatan Fenomenologi Dalam Penelitian Kualitatif." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 5 (2023): 4445–51.
- Prasetyo, Muhammad Anggung Manumanoso, and Sukatin Sukatin. "Nilai Strategis Dalam Meningkatkan Competitive Value Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta Di Provinsi Jambi." *IDARAH: Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan* 4, no. 2 (2020): 121–34.
- Raco, J.R. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulan*. PT Grasindo. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010.
- Ramadhani, Novia. "Tujuan Pendidikan Islam Dalam Membentuk Generasi Berakhlak Mulia." *Jurnal Pendidikan Nusantara* 3, no. 2 (2024): 78–91.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sukatin, and M Shoffa Saifillah Al-Faruq. *Pendidikan Karakter*. Sleman: Deepublish, 2021.
- Syukur, Abdul. "Pengaruh Kepemimpinan Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Dosen Perguruan Tinggi Swasta Di Sulawesi Selatan." *Journal of Applied Management and Business Research (JAMBiR)* 2, no. 3 (2022): 239–45.
- Umar, Resma. "Branding Perguruan Tinggi Pada Era Persaingan Global: Strategi Dan Implementasi." *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial* 4, no. 3 (2025): 698–707.
- Wigiyantini, Meti, Asep Rahmat Kurnia, and Winda Widiastuti. "Analisis Peran Kebijakan Pimpinan Perguruan Tinggi Berdasarkan Teori Manajemen Sesuai Standar Nasional." *Jurnal Development* 13, no. 1 (2025): 174–86.